

Analisis Sentimen Media Sosial Berdasarkan Pembelajaran yang Dibebaskan (Kurikulum Merdeka)

Oleh: Sri Winarni, Ahmad Rithaudin, Herka Maya Jatmika

ABSTRAK

Analisis sentimen menganalisis emosi dan sikap yang diekspresikan dalam data teks. Penelitian ini menggunakan analisis sentimen untuk memahami antusiasme masyarakat terhadap kanal YouTube Kemdikbud RI. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan masyarakat terhadap informasi yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka. Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hal tersebut, kumpulan data yang besar dari komentar pengguna dari YouTube dikumpulkan. Pra-pemrosesan data dilakukan dengan menghilangkan kata-kata yang tidak digunakan, tanda baca, dan informasi yang tidak relevan. Dengan menggunakan pendekatan Text Blob dan VADER, komentar diklasifikasikan ke dalam kategori positif, netral, dan negatif. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna memiliki sentimen positif terhadap informasi dan tutorial di Kurikulum Merdeka, khususnya untuk guru. Kontribusi dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan tentang sentimen respon masyarakat terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di lingkungan sekolah, yang dapat menginformasikan penerimaan pengguna terhadap pengembangan model bahasa dan memandu penerapannya di masa depan. Komentar positif mendominasi dengan 452 komentar yang muncul, dengan hanya 60 komentar netral, sementara 250 komentar menunjukkan perilaku emosional yang negatif. Yang mengejutkan, pola yang muncul adalah dengan menuliskan simbol-simbol dengan nada sarkastik dengan kecenderungan negatif, netral, dan positif. Tanggapan yang muncul tidak secara terang-terangan menghujat, menyanjung, atau tidak memihak salah satu kutub. Sentimen tersebut menyiratkan dukungan terhadap kurikulum yang independen untuk maju dan bukan semata-mata produk politik praktis. Namun, penelitian ini tidak dapat menyelidiki latar belakang para pemberi komentar di kanal YouTube Kemdikbud RI.

Kata Kunci: pembelajaran yang dibebaskan, media sosial, analisis sentimen, Kemdikbud